

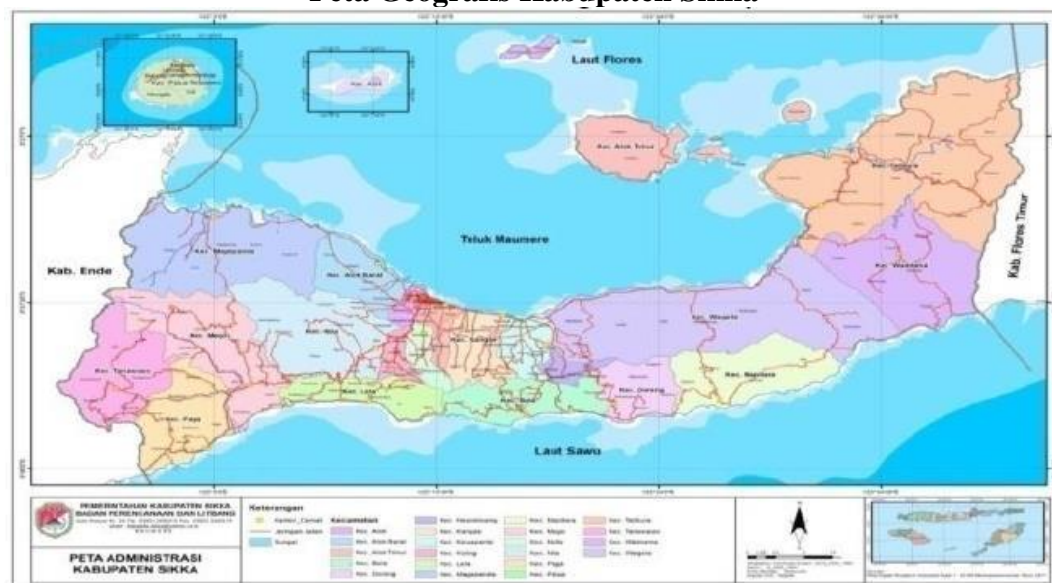
BAB IV

GAMBARAN UMUM KABUPATEN SIKKA

4.1 Letak Geografis dan Administrasi

Kabupaten Sikka terletak di ujung timur Pulau Flores, memiliki luas wilayah 1.731,91 Km² atau 173.191 Ha dengan batas-batas administrasi wilayah
 Sebelah Utara: berbatasan dengan Laut Flores; Sebelah Timur: berbatasan dengan Kabupaten Flores Timur; Sebelah Barat: berbatasan dengan Kabupaten Ende; Sebelah Selatan: berbatasan dengan Laut Sawu. Berdasarkan peta diatas, dapat dijelaskan bahwa secara geografis, Kabupaten Sikka terletak pada 8°22'– 8°50' Lintang Selatan dan 121°55'40"–122°41'30" Bujur Timur.

Gambar 4.1
Peta Geografis Kabupaten Sikka



Sumber : Data Olahan Bapelitbang Kab. Sikka, 2020

Menurut tata pemerintahan, Kabupaten Sikka terdiri dari 21 Kecamatan, 13 Kelurahan, 147 Desa, dan 34 Desa Persiapan. Kecamatan Talibura dan Nita memiliki 12 desa masing-masing, dan Kecamatan Mapitara dan Alok Barat

memiliki 4 desa masing-masing. Sikka adalah kabupaten kepulauan dengan delapan belas pulau yang dihuni dan tidak dihuni. Luas wilayah Kabupaten Sikka ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Kecamatan di Kabupaten Sikka dan Luas wilayah

NO	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Total Area (km ²)
1.	Paga	Paga	82,85
2	Mego	Lekebai	111,26
3	Tanawawo	Wolofeo	79,78
4	Lela	Lela	31,33
5	Bola	Bola	56,83
6	Doreng	Waihama	30,41
7	Mapitara	Hebing	81,02
8	Talibura	Talibura	260,11
9	Waigete	Waigete	217,65
10	Waiblama	Tanarawa	144,36
11	Kewapante	Kewapante	24,14
12	Hewokloang	Boawunut	17,58
13	Kangae	Waipare	38,43
14	Palue	Uwa	41,00
15	Koting	Koting D	23,56
16	Nele	Nele Urung	14,65
17	Nita	Nita	141,07
18	Magepanda	Magepanda	166,15
19	Alok	Kota Uneng	14,64
20	Alok barat	Wailiti	62,75
21	Alok timur	Waioti	92,34
22	Kabupaten Sikka	Maumere	1.731,93

Sumber: Kabupaten Sikka Dalam Angka 2022

4.2 Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Topografi Kabupaten Sikka diklasifikasikan dalam lima kelas ketinggian dengan uraian sebagai berikut:

1. Topografi dengan ketinggian 0-25 mdpl, yaitu dengan luas 29.863 Ha atau 17,24% dari total luas wilayah Kabupaten Sikka, meliputi sebagian

besar daerah pesisir pantai utara dan daerah pesisir pantai selatan serta daerah pesisir pantai pulau-pulau kecil lainnya;

2. Topografi dengan ketinggian 25-100 m dpl, yaitu dengan luas 20.843Ha atau 12,03% dari total luas wilayah Kabupaten Sikka, merupakan wilayah lanjutan daerah pesisir yang sebagian besar juga terdapat di bagian utara wilayah Kabupaten Sikka dan sebagian kecilnya di bagian selatan dan pulau-pulau kecil lainnya;
3. Topografi dengan ketinggian 100-500 m dpl, yaitu seluas 48.171 Ha atau 27,81% dari total luas wilayah Kabupaten Sikka, merupakan wilayah lereng atau kaki gunung dan perbukitan yang juga merupakan daerah peralihan dari dataran rendah ke dataran tinggi atau pegunungan, yang tersebar di wilayah Kabupaten Sikka;
4. Topografi dengan ketinggian 500-1000 m dpl, yaitu seluas 70.216 Ha atau 40,54% dari total luas wilayah Kabupaten Sikka, merupakan daerah pegunungan yang tersebar di wilayah Kabupaten Sikka;
5. Topografi dengan ketinggian lebih dari 1000 m dpl, yaitu seluas 4.098 ha atau 2,37% dari total luas wilayah Kabupaten Sikka, merupakan daerah pegunungan atau dataran tinggi, yang tersebar di wilayah Kabupaten Sikka

4.3 Tinjauan Ekonomi Kabupaten Sikka

Pada awal tahun 2020 dunia di serang oleh Virus Corona (Covid-19) yang penyebarannya sangat cepat dan melumpuhkan hampir seluruh aktivitas perekonomian dunia, yang kemudia Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi.

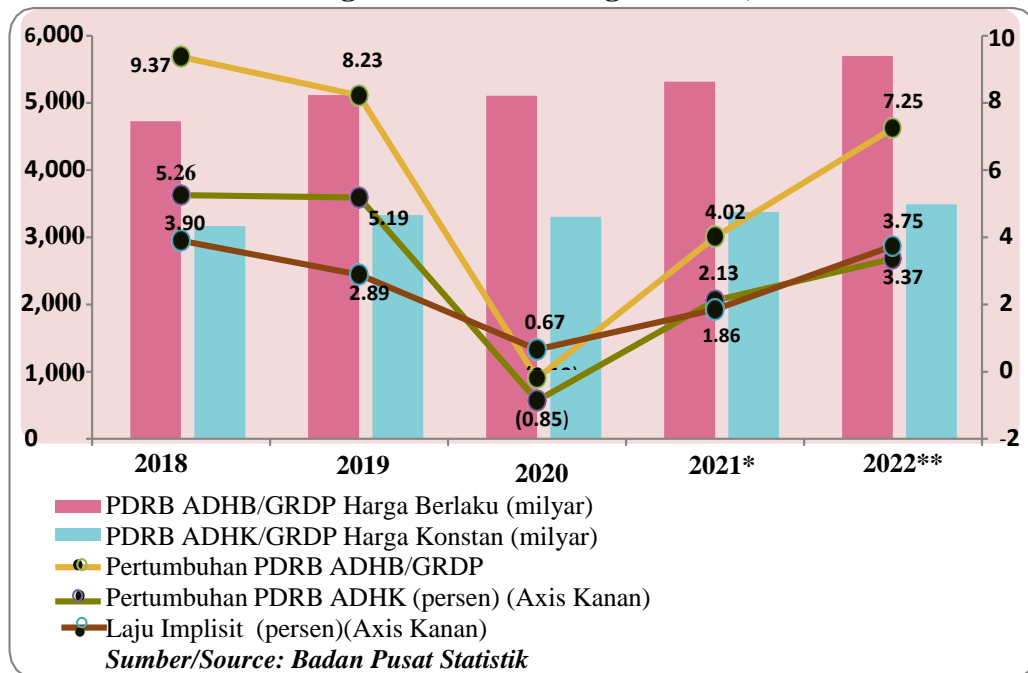
Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada perubahan tatanan kehidupan sosial serta menurunnya kinerja ekonomi di sebagian besar wilayah di dunia, termasuk di Kabupaten Sikka. Turunnya kinerja ekonomi ini tercermin dari turunnya laju pertumbuhan ekonomi Sikka tahun 2020 secara signifikan dibandingkan tahun 2019, dimana laju pertumbuhan ekonomi Sikka tahun 2019 sebesar 5,19 menurun menjadi minus 0,85 di tahun 2020. Pandemi Covid-19 melumpuhkan hampir seluruh aktivitas ekonomi Sikka di awal penyebarannya. Namun di tahun 2022 perekonomian berangsur pulih, masyarakat mulai beradaptasi dengan situasi pandemi, sehingga laju pertumbuhan ekonomi Sikka mulai meningkat menjadi 3,37 di tahun 2022.

Nilai PDRB Sikka atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 mencapai 5.703,29 milyar rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami peningkatan sebesar 385,61 milyar rupiah dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 5.317,68 milyar rupiah. Meningkatnya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh hasil adaptasi masyarakat ekonomi terhadap Covid-19 yang menyebabkan turunya perkembangan produksi hampir di seluruh lapangan usaha di tahun 2020.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami peningkatan, dari 3.376,03 milyar rupiah pada tahun 2021 menjadi 3.489,82 milyar rupiah pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan selama tahun 2022 Sikka mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 3,37 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan PDRB ini murni disebabkan oleh naiknya

produksi di sebagian besar lapangan usaha, yang pada tahun 2020 turun disebabkan oleh pandemi Covid-19, dan tidak terpengaruh inflasi.

Gambar 4.2
PDRB dan Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sikka
Atas Dasar harga Konstan dan Harga Berlaku, 2018-2022



*Angka sementara

**Angka sangat sementara

Perubahan harga di tingkat produsen yang digambarkan oleh pertumbuhan indeks implisit secara umum searah dengan pertumbuhan PDRB nominal. Hal ini menggambarkan, pengaruh harga yang cukup nyata dalam pembentukan nilai PDRB ADHB

4.4 PDRB Per Kapita

Nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil dari perbandingan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk, adalah salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah atau wilayah. Nilai PDRB per kapita akan dipengaruhi oleh jumlah penduduk, tetapi

nilainya sangat bergantung pada sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang potensial di daerah tersebut.

Nilai PDRB per kapita Sikka atas dasar harga berlaku dari tahun 2018 hingga 2022 terus meningkat, tetapi di tahun 2020 PDRB per kapita ADHB Sikka menurun sebagai akibat dari penurunan nilai ADHB itu sendiri. Pada tahun 2018, PDRB per kapita Sikka tercatat sebesar 14,84 juta rupiah, tetapi secara nominal terus meningkat hingga mencapai 15,98 juta rupiah pada tahun 2019. Kenaikan angka PDRB per kapita yang cukup tinggi ini disebabkan masih dipengaruhi oleh faktor inflasi, namun dikarenakan Pandemi Covid-19, PDRB Per Kapita Kabupaten Sikka turun menjadi 15,90 juta rupiah pada tahun 2020. Namun dengan adanya peningkatan PDRB ADHB di tahun 2021 & 2022 yang seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, dimana hal itu menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi berangsur-angsur pulih, PDRB Per Kapita pun kembali meningkat menjadi 17,44 juta rupiah di tahun 2022.

Tabel 4.2.
Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Sikka, 2018 – 2022

Nilai PDRB/GRDP (Milliar Rupiah/Billion rupiah)					
	2018	2019	2020	2021*	2022**
- ADHB/ at current price	4.732,35	5.121,99	5.112,02	5.317,68	5.703,29
- ADHK/ at 2010 Constant Price	3.169,65	3.334,18	3.305,67	3.376,03	3.489,82
PDRB per Kapita/GRDP Per capita (Juta Rupiah/Million rupiah)					
- ADHB/ at current price	14,84	15,98	15,90	16,40	17,44
- ADHK/ at 2010 Constant Price	9,94	10,40	10,28	10,41	10,67
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010/	4,73	4,68	-1,15	1,24	2,50
Growth of GRDP Per capita at 2010	318.920	320.480	321.444	324.252	326.999
Constant Price	0,51	0,49	0,30	0,87	0,85

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

**Angka sementara*

***Angka sangat sementara*